



**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS  
(STUDI KASUS PADA PT. SOLUSI BANGUN  
INDONESIA TBK TAHUN 2011-2019)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang  
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**SYIFA OKTAFIA SIREGAR**  
NIM. 15 402 00228

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS  
(STUDI KASUS PADA PT. SOLUSI BANGUN  
INDONESIA TBK TAHUN 2011-2019)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang  
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**SYIFA OKTAFIA SIREGAR**  
NIM. 15 402 00228

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS  
(STUDI KASUS PADA PT. SOLUSI BANGUN  
INDONESIA TBK TAHUN 2011-2019)**

**SKRIPSI**


*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang  
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh


**SYIFA OKTAFIA SIREGAR**  
NIM. 15 402 00228

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

PEMBIMBING I

  
Delima Sari Lubis, MA  
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

  
Hamni Fadhliah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **SYIFA OKTAFIA SIREGAR**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 13 Desember 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SYIFA OKTAFIA SIREGAR** yang berjudul "**Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP. 19840512 201403 2 002**

**PEMBIMBING II**

  
**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**NIP. 19830510 201503 2 003**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syifa Oktafia Siregar  
NIM : 1540200228  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 6 Desember 2019

Yang Menyatakan,



**SYIFA OKTAFIA SIREGAR**  
**NIM. 1540200228**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SYIFA OKTAFIA SIREGAR  
NIM : 1540200228  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 2 Desember 2019

Yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL

B1AHF019780924

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

  
SYIFA OKTAFIA SIREGAR  
NIM. 1540200228



Scanned with  
CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : SYIFA OKTAFIA SIREGAR  
**NIM** : 15 402 00228  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019).

**Ketua**

**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A**  
NIP. 19730725 199903 1 002

**Sekretaris**

**Delima Sari Lubis, MA**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Anggota**

**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A**  
NIP. 19730725 199903 1 002

**Delima Sari Lubis, MA**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Windari, S.E., M.A**  
NIP. 19830510 201503 2 003

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Jum'at/ 10 Januari 2020  
**Pukul** : 10.00 WIB s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/76,75 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3, 498  
**Predikat** : SANGAT MEMUASKAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT.  
SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK TAHUN 2009-  
2019)

NAMA : SYIFA OKTAFIA SIREGAR  
NIM : 15 402 00228

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidempuan, 30 Januari 2020  
Dean,

*[Signature]*  
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015





## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019)**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terkhusus kepada penyemangat penulis Ayahanda Porman Sakti Siregar dan Ibunda Dra. Nurbina Rika Mindo Sikumbang serta kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing I dan Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku pembimbing akademik peneliti selama menjadi mahasiwa IAIN Padangsidempuan.
5. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk keluarga tercinta Ayahanda Porman Sakti Siregar, Ibunda Dra. Nurbina Rika Mindo Skb., kakanda Sita Marwata Siregar, Am. Keb., Adinda Fany Marina Siregar, dan Ilham Madi Najaluddin Siregar. Abang Ipar Markopolo Hasibuan dan keponakan Zalfa Tsarwa Putri Hasibuan dan Naufal Hasan Ar-Rasyid Hasibuan yang paling berjasa dalam hidup penulis. Kepada

kakak dan abang sepupu dan juga keluarga besar dari ayahanda dan Ibunda tercinta. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Liska Rahmadani Hasibuan, Novri Amaliyah Lubis, Murni Asridah, Nurjannah Nasution, Nurul Imah Tambak, Rizky Solihin Harahap, dan seluruh rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 8 Akuntansi-2, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terima kasih juga kepada teman-teman Kuliah Kerja Lapangan tahun 2018 kelompok 99 di Desa Sipagimbar Lk. Brastagi Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, dan juga teman-teman Magang di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara, yang telah menjadi motivator serta memberikan arahan, dukungan, dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Kakanda, abanganda, adinda dan seluruh rekan-rekan Senat Mahasiswa (SEMA) IAIN Padangsidempuan, UKK KSEI Ittihad IAIN Padangsidempuan, UKM WKS B IAIN Padangsidempuan, HIMADIKSI IAIN Padangsidempuan.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2019

Peneliti

**SYIFA OKTAFIA SIREGAR**  
**NIM. 1540200228**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## ABSTRAK

Nama : Syifa Oktafia Siregar  
Nim : 1540200228  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. SolusiBangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019)

Laporan keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk setiap tahunnya mengalami kenaikan dalam hutang perusahaan. Penurunan dan kenaikan *Return On Asset (ROA)* tidak diikuti oleh *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh *CR* dan *QR* secara parsial dan simultan terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *CR* dan *QR* secara parsial dan simultan terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019. Kegunaan Penelitian ini dilakukan Bagi Peneliti, PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk dan Peneliti selanjutnya.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Solusi Bangun Tbk tahun 2009-2019. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan likuiditas dengan fokus pembahasan *CR* dan *QR* dan profitabilitas dengan fokus pembahasan *ROA*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan yaitu seluruh laporan keuangan triwulan PT. Solusi Bangun Tbk tahun 2009-2019. Sampel pada penelitian ini sebanyak 42 laporan keuangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder. Data diperoleh melalui *www.idnfinancial.com*. Teknik analisis data dengan metode analisis deskriptif, dengan uji normalitas dan uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian secara uji tidak ada pengaruh *CR* terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019. Tidak ada pengaruh *QR* terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019. Sedangkan secara simultan ada pengaruh *CR* dan *QR* secara simultan terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

Kata kunci: *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, *Return On Asset (ROA)*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN JUDUL	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelian.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kerangka Teori.....	10
1. Profitabilitas.....	10
a. Pengertian <i>Profitabilitas</i> .....	10
b. Tujuan Rasio <i>Profitabilitas</i> .....	15
c. Return On Assets ( <i>ROA</i> ).....	16
2. Likuiditas.....	17
a. Pengertian Rasio <i>Likuiditas</i> .....	17
b. Tujuan Rasio <i>Likuiditas</i> .....	20
c. Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ).....	22
d. Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> ).....	23
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	34
1. Analisis Deskriptif.....	34
2. Uji Prasayarat.....	35
a. Uji Normalitas.....	35
b. Uji Linearitas.....	36
3. Uji Asumsi.....	36
a. Heteroskedastisitas.....	36
b. Autokorelasi.....	37

c. Multikolonearitas.....	37
4. Uji Hipotesis.....	38
a. Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
b. Koefision Determinasi ( $R^2$ ).....	39
c. Uji-t.....	39
d. Uji Signifikan simultan.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	42
1. Sejarah PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.....	42
2. Visi misi PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.....	43
3. Produk dan layanan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.....	44
B. Gambaran Data Penelitian.....	47
1. Gambaran Data <i>CR</i> .....	47
2. Gambaran Data <i>QR</i> .....	49
3. Gambaran Data <i>ROA</i> .....	51
C. Analisis Data Penelitian.....	52
1. Hasil Analisis Deskriptif.....	52
2. Hasil Uji Prasayarat.....	53
a. Hasil Uji Normalitas.....	53
b. Hasil Uji Linearitas.....	55
3. Hasil Uji Asumsi.....	56
a. Hasil Heteroskedastisitas.....	56
b. Hasil Autokorelasi.....	57
c. Hasil Multikolonearitas.....	58
4. Hasil Uji Hipotesis.....	59
a. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
b. Hasil Koefision Determinasi ( $R^2$ ).....	60
c. Hasil Uji-t.....	61
d. Hasil Uji Signifikan simultan.....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
E. Keterbatasan Penelitian.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR</b>	<b>PUSTAKA</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL I.1</b> Data Tahunan PT.Solusi Bangun Indonesia Tbk.....	4
<b>TABEL I.2</b> Defenisi Operasional Variabel .....	6
<b>TABEL II.1</b> Penelitian Terdahulu.....	23
<b>TABEL IV.1</b> Data <i>Current Ratio</i> .....	44
<b>TABEL IV.2</b> Data <i>Quick Ratio</i> .....	45
<b>TABEL IV.3</b> Data <i>Return On Asset</i> .....	46
<b>TABEL IV.4</b> Analisis Deskriptif .....	47
<b>TABEL IV.5</b> Uji Normalitas .....	49
<b>TABEL IV.6</b> Uji Linearitas <i>Current Ratio</i> .....	52
<b>TABEL IV.7</b> R Square <i>Current Ratio</i> .....	52
<b>TABEL IV.8</b> Uji Linearitas <i>Quick Ratio</i> .....	53
<b>TABEL IV.9</b> R Square <i>Quick Ratio</i> .....	54
<b>TABEL IV.10</b> Uji Heteroskedastisitas.....	55
<b>TABEL IV.11</b> Uji Autokorelasi .....	56
<b>TABEL IV.12</b> Uji Multikolinearitas .....	57
<b>TABEL IV.13</b> Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
<b>TABEL IV.14</b> Uji Koefisien Determinasi .....	57
<b>TABEL IV.15</b> Uji t .....	57
<b>TABEL IV.16</b> Uji F .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Data dan Hasil *Current Ratio*

Data dan Hasil *Quick Ratio*

Data dan Hasil *Return On Asset*

Uji Analisis Data

Daftar Riwayat Hidup

Tabel Distribusi Chi-Square

Tabel Distribusi t

Tabel Distribusi F

Laporan Keuangan Triwulan PT. Solusi Bangun Tbk

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi dengan sumber daya dasar *input* untuk menghasilkan *output* yang memiliki satu tujuan yaitu untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal. Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba dengan modal yang minimal. Keuntungan atau laba disebut juga dengan istilah *profit*.

Selisih antara uang yang diterima atas barang dan jasa yang dihasilkan atau dijual dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut dengan laba atau keuntungan.<sup>1</sup> Ada beberapa perusahaan yang memiliki tujuan bukan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan tersebut disebut dengan perusahaan nonlaba. Tujuan perusahaan nonlaba yaitu untuk memberikan manfaat bagi masyarakat.

Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Penggunaan rasio ini untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. *Profitabilitas* yaitu rasio yang mengukur nilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>2</sup> Hubungan antara *likuiditas* dengan *profitabilitas* cukup erat karena *likuiditas* memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional.

---

<sup>1</sup>James M, dkk, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm 2-3

<sup>2</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 196

*ROA* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam satu perusahaan atas suatu ukuran tentang efisiensi manajemen.<sup>3</sup> Semakin rendah *ROA*, maka keuangan perusahaan akan semakin kurang baik, demikian pula dengan sebaliknya. Maka *ROA* digunakan dalam mengukur efektivitas dari seluruh kegiatan operasi suatu perusahaan.<sup>4</sup>

Rasio *likuiditas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.<sup>5</sup> Rasio *likuiditas* atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa *likuid* suatu perusahaan.<sup>6</sup>

Jenis-jenis rasio *likuiditas* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan yaitu rasio lancar (*Current Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*), rasio kas (*Cash Ratio*), rasio perputaran kas, dan *Inventory to net Working Capital*.<sup>7</sup> Akan tetapi, peneliti menggunakan *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* dalam melakukan penelitian ini karena *CR* dan *QR* diukur dengan nilai aktiva lancar suatu perusahaan.

*CR* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek.<sup>8</sup> Apabila *CR* rendah, maka perusahaan akan dikatakan mengalami kurang

---

<sup>3</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2009)., hlm 130

<sup>4</sup> Kasmir, *Op.Cit.*, hlm 202

<sup>5</sup> Hery, *Op.Cit.*, hlm 174-175

<sup>6</sup> Kasmir, *Op.Cit.*, hlm 130

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm 133

<sup>8</sup> Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2017)., hlm 8



modal dalam membayar utang ataupun kewajiban perusahaan. Namun, apabila *CR* yang tinggi belum tentu kondisi keuangan perusahaan baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.<sup>9</sup>

*QR* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Apabila keuntungan tidak diperdulikan, maka perusahaan tidak akan dapat bertahan lebih lama. Jika perusahaan tidak memperdulikan *likuiditas* maka akan mengalami ketidakmampuan atau kebangkrutan. *QR* dinyatakan baik umumnya apabila semakin besar rasio ini maka semakin baik pula kondisi perusahaan.<sup>10</sup>

PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan *Basic Industry and Chemicals* dengan memproduksi semen. Sebelumnya perusahaan ini bernama PT. Holcim Indonesia Tbk, akan tetapi pada tahun 2019 secara efektif berubah nama perusahaan Menjadi PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Peneliti melakukan penelitian dalam tahun 2009-2019, dimana pada tahun 2009-2018 menggunakan laporan keuangan dengan nama perusahaan lama yaitu PT. Holcim Indonesia Tbk. Sedangkan dari tahun 2019 peneliti menggunakan laporan keuangan dengan nama perusahaan terganti yaitu PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.

---

<sup>9</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm 135

<sup>10</sup> Agnes Sawir, *Op.Cit.*, hlm 10

Dalam laporan keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk peneliti melihat bahwa perusahaan ini setiap tahunnya mengalami kenaikan dalam hutang perusahaan. Kemudian, peneliti juga melihat bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami penurunan dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan.

Berikut ini peneliti memaparkan data laporan keuangan tahunan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019. Hal itu dapat dilihat pada tabel I.1 dibawah ini:

**Tabel I.1**  
**PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk**  
**Periode 2011-2019**

Tahun	<i>CR</i> (kali)	<i>QR</i> (kali)	<i>ROA</i> (%)
2009	1,27	0,94	0,123
2010	1,66	1,29	0,079
2011	1,47	1,13	0,097
2012	1,4	1,04	0,111
2013	0,64	0,46	0,064
2014	0,6	0,41	0,039
2015	0,65	0,51	0,01
2016	0,46	0,35	0,014
2017	0,54	0,38	-0,04
2018	0,27	0,17	-0,04
2019	0,82	0,48	-0,01

**Sumber:** *www.idnfinancial.com, 2019*

Berdasarkan tabel I.1 terjadi ketidaksesuaian teori dengan perkembangan data yang diperoleh PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2012, 2016, dan 2018, *CR* dan *QR* mengalami penurunan sedangkan *ROA* mengalami peningkatan. Tahun 2015 dan 2017, *CR* dan *QR* mengalami peningkatan sedangkan *ROA* mengalami penurunan.

Bagi perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan laba tetapi tidak memperdulikan keuntungan perusahaan, maka perusahaan tidak dapat bertahan lama. Sedangkan jika perusahaan tidak memperdulikan *likuiditas* maka akan mengalami ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Sehingga Perusahaan harus memperhatikan *likuiditas* untuk keuntungan perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan data keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk dari latar belakang masalah diatas, untuk mengetahui pengaruh *likuiditas* terhadap *profitabilitas* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019. Maka, timbul ketertarikan peneliti untuk mengadakan penelitian **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019)**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. *ROA* PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2012
2. *CR* mengalami penurunan dari tahun 2013 tetapi *ROA* mengalami peningkatan.
3. *QR* mengalami Penurunan dari tahun 2011 tetapi *ROA* mengalami Peningkatan.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dibatasi pada dua variabel, yaitu; variabel X dan variabel Y. Peneliti membatasi *Likuiditas* (Variabel X) dengan Rasio Lancar atau *Current Ratio (CR)* dan Rasio Cepat atau *Quick Ratio (QR)*. Sedangkan untuk *Profitabilitas* (Variabel Y), peneliti membatasi dengan *ROA (Return On Assets)*.<sup>11</sup>

### D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap penelitian ini. Maka peneliti akan menjelaskan definisi operasional variabel dari judul penelitian “Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019)”.

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>ROA</i> (Variabel Y)	<i>ROA</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam satu perusahaan atas suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. <sup>12</sup>	$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
<i>CR</i> (Variabel X <sub>1</sub> )	<i>Current Ratio</i> yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. <sup>13</sup>	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

<sup>11</sup> Untuk selanjutnya, *Current Ratio* sebagai *CR* dan *Quick Ratio* sebagai *QR* dan *Return On Asset* sebagai *ROA*

<sup>12</sup> Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, hlm 130

<sup>13</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm 134

<p><i>QR</i> (Variabel X<sub>2</sub>)</p>	<p><i>Quick Ratio</i> merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (<i>inventory</i>).<sup>14</sup></p>	$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$	<p>Rasio</p>
---	---	--	--------------

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan peneliti yaitu:

1. Apakah ada pengaruh *CR* terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019?
2. Apakah ada pengaruh *QR* terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019?
3. Apakah ada pengaruh *CR* dan *QR* secara simultan terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019?

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *CR* terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm 137

2. Untuk mengetahui pengaruh *QR* terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *CR* dan *QR* secara simultan terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman peneliti dalam meneliti. Penelitian ini juga dilakukan untuk menerapkan teori-teori di bangku perkuliahan ke dalam masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan khususnya mengenai *Likuiditas* dan *Profitabilitas* perusahaan.

2. PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih efektif dan efisien agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai dengan baik. Juga sebagai bahan masukan untuk perusahaan dalam mengambil keputusan pada periode selanjutnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini digunakan sebagai bahan ataupun masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan sebagai tambahan referensi bahan untuk melakukan penelitian berikutnya sesuai dengan teori yang berhubungan.

## H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. **BAB I Pendahuluan** terdiri atas latar belakang masalah dari penelitian yaitu fakta yang peneliti dapatkan tidak sesuai dengan teori yang sudah ada sebelumnya. Kemudian bab ini juga memuat tentang identifikasi masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.
2. **BAB II Landasan Teori** terdiri atas kerangka teori yang memuat tentang penjelasan *Current Ratio (CR)*, penjelasan *Quick Ratio (QR)*, dan penjelasan *Return On Assets (ROA)*. Bab ini juga bercerita tentang penelitian terdahulu, kerangka pikir penelitian, dan juga hipotesis penelitian.
3. **BAB III Metode penelitian** berisi tentang ruang lingkup penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. **BAB IV Hasil penelitian** yaitu berisi tentang hasil analisa atau penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menampilkan proses pengujian data dengan menggunakan model analisis yang digunakan.
5. **BAB V Penutup** yaitu berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Kemudian juga membahas tentang saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### 1. Profitabilitas

###### a. Pengertian Rasio *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang digambarkan oleh return on Investment.<sup>1</sup> Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>2</sup>

Maka, dari beberapa definisi rasio *profitabilitas* diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa rasio *profitabilitas* adalah rasio yang mengukur kemampuan kinerja suatu perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dimaksud yaitu bagaimana perusahaan mampu dalam memperoleh keuntungan atau laba perusahaan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi

---

<sup>1</sup>Sofyan Safri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 300

<sup>2</sup>Kasmir, *Loc.Cit.*,



kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.<sup>3</sup>

Sebagaimana Firman Allah dalam QS. An-Nisa' : 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (SQ.4:29)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*<sup>4</sup> (QS. An-Nisa': 29)

Maksud dari ayat diatas bahwa kata “memakan” pada ayat ini, artinya karena penggunaan harta lebih banyak untuk dimakan. Maksud mengambil harta orang lain dengan tidak rela pemiliknya dan tidak ada pula penggantian yang layak. Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan. Barangsiapa yang membunuh orang lain, berlakulah hukum Qishash (hukum balas-bunuh) kepadanya. Kalau hukum Qishash berlaku, ini berarti dia telah membunuh dirinya sendiri.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Loc.Cit*

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Semarang: As-Syifa, 2001), hlm 216.

<sup>5</sup> Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm12

Pada QS An-Nisa' ayat 29 di atas, kendatipun pangkal ayat berbicara tentang larangan mengkonsumsi harta dengan cara yang batil, namun pesan dasar ayat ini adalah berkaitan dengan perdagangan. Perdagangan merupakan salah satu cara untuk memperoleh harta dan disebut juga sebagai bagian dari *usul al-makasib* (sumber-sumber usaha).

Ayat di atas menjelaskan larangan Allah Swt mengkonsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Kata *batil* oleh Al-Syaukani diterjemahkan *ma laisa bihaqqin* (segala apa yang tidak benar (hak)). Bentuk *batil* ini sangat banyak. Dalam konteks ayat di atas, sesuatu disebut *batil* dalam jual beli jika dilarang oleh syara'. Adapun perdagangan yang batil jika di dalamnya terdapat unsur *MAGHRIB* yang merupakan singkatan dari *maisir*, gharar, riba dan batil itu sendiri. lebih luas dari itu perbuatan yang melanggar nash-nash syari', juga dipandang sebagai batil seperti mencuri, merampok, korupsi dan sebagainya.

Alih-alih melakukan perbuatan yang batil, Alquran menawarkan satu cara untuk memperoleh atau mendapatkan harta yaitu lewat perdagangan (*tijarah*). Perdagangan yang dimaksud bukan sekedar menjual dan membeli barang dengan harga tertentu, tanpa memerdulikan kondisi pembeli. Apa lagi perdagangan yang di dalamnya ada penipuan atau pemaksaan.

Oleh sebab itu perdagangan yang dilakukan harus memenuhi prinsip suka sama suka (*'an taradin minkum*). Kata *'an taradin* merupakan sifat dari *tijarah*. Segala bentuk perdagangan yang dilakukan atas dasar suka sama suka dibolehkan atau dihalalkan. Penyebutan *tijarah* pada ayat sebelumnya yang tidak disebut secara spesifik, sesungguhnya mencakup segala bentuk transaksi yang sah. Biasanya, ketika disebut *tijarah*, pembaca dan pendengar segera paham apa yang dimaksud dengan kata ini.

Al-Nasafi memahami pangkal ayat di atas, jangan kamu makan harta di antara sesama kamu dengan cara batil adalah segala sesuatu yang tidak dibolehkan oleh syari'at seperti pencurian, khianat, perampasan atau segala bentuk *'aqad* yang mengandung riba. Kecuali dengan perdagangan yang dilakukan atas dasar suka sama suka atau saling memberi (*taradi* dan *ta'ati*).

Ayat ini menegaskan bahwa di antara sifat manusia adalah saling membutuhkan. Hampir tidak ada kebutuhan hidup kita yang bisa kita penuhi sendiri.

Allah tawarkan sebuah aktivitas jual beli yang harus dilakukan dengan suka sama suka. Kalimat *'an taradin minkum* menunjukkan antara kedua belah pihak sama-sama rela untuk melakukan aktivitas perdagangan, semisal jual beli, sewa menyewa, kerja sama dan sebagainya.

Dalam fikih ukuran suka sama suka adalah terlaksananya ijab dan qabul. Artinya, ijab adalah sebuah pernyataan kesediaan dari pemilik barang atau jasa untuk melepas atau mentasarrufkan miliknya kepada orang lain. Sedangkan qabul adalah pernyataan kesediaan menerima barang atau jasa dari orang lain. Ketika ijab dan qabul dinyatakan di dalam satu majlis, maka kedua belah pihak sama-sama rida (suka).

Ayat ini melarang manusia untuk mengumpulkan harta dengan jalan yang batil dan sebaliknya memerintahkan kepada manusia untuk mengumpulkan harta dengan jalan perdagangan yang didasari suka sama suka. Berkaitan dengan ini, Muhammad al-Bahiy dalam karyanya yang berjudul *Al-Fikr al-Islamy wa al-Mujtama' al-Islami* menyatakan, ungkapan “*illa an takuna tijaratan 'an taradin minkum*”, menunjukkan wujud keseimbangan dan kerelaan antara penjual dan pembeli tanpa adanya unsur penindasan atau paksaan.

Di dalam ayat di atas terdapat frasa, *wala taqtulu anfusakum*. Menurut Al-Syaukani, tafsir ayat ini adalah janganlah ada sebagian kamu membunuh sebagian yang lain, kecuali dengan sebab-sebab yang dibenarkan oleh syari'at. Makna lain ayat ini adalah, janganlah kamu membunuh dirimu sendiri dengan cara mendekati kemaksiatan.

Sedangkan menurut An-Nasafi makna kalimat tersebut adalah janganlah kamu membunuh dirimu dalam arti siapapun dari jenismu sendiri dari orang-orang mukmin karena orang mukmin itu seperti satu saudara. Tidak diperbolehkan membunuh saudara sendiri seperti yang dilakukan orang-orang bodoh. Makna lain dari kata membunuh (*al-qatl*) adalah memakan harta harta dengan cara yang zhalim. Samalah artinya ia menzhalimi diri sendiri atau mencelakai dirinya. Oleh sebab itu, Allah melarang kita untuk mengikuti hawa nafsu (keserakahan) yang membuat kita terdorong untuk menzhalimi orang lain.<sup>6</sup>

b. Tujuan rasio *profitabilitas*

Tujuan penggunaan rasio *profitabilitas* bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

- 1) Untuk menghitung atau mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

---

<sup>6</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi*, (Medan, Gita Pustaka Media Perintis: 2012), hlm 251-254

5) Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.<sup>7</sup>

c. *Return On Assets (ROA)*

*ROA* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang efisiensi manajemen.<sup>8</sup> *ROA* menurut Kasmir merupakan rasio yang menunjukkan kinerja dan kemajuan bisnis dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan.

*ROA* dapat dihitung dengan membagi antara pendapatan bersih dengan total aset. Semakin rendah *ROA*, maka keuangan perusahaan akan semakin kurang baik. Semakin tinggi *ROA* perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memaksimalkan keuangan yang dimiliki perusahaan.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, *ROA* adalah rasio yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam seberapa besar perusahaan memperoleh pendapatan atau laba bersih dengan mengukur aktiva suatu perusahaan.

Rumus untuk mencari *ROA* dapat digunakan dengan:<sup>10</sup>

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

---

<sup>7</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm 197

<sup>8</sup>Kasmir dan Jakfar, *Loc. Cit*

<sup>9</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm 201-202

<sup>10</sup>Hery, *Op.Cit.*, hlm 228

## 2. Likuiditas

### a. Pengertian Rasio *Likuiditas*

Rasio *likuiditas* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.<sup>11</sup> *Likuiditas* menurut Fred Weston adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan mampu membayar seluruh kewajiban terutama yang sudah jatuh tempo.

Menurut James O. Gill, rasio *likuiditas* yaitu rasio yang mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo.<sup>12</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa rasio *likuiditas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva suatu perusahaan dalam membayar keseluruhan utang perusahaan yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya.

Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek disebabkan oleh berbagai faktor yaitu dikarenakan perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali kemudian juga dikarenakan perusahaan mungkin memiliki dana

---

<sup>11</sup>Sofyan Safri, *Op.Cit.*, hlm 301

<sup>12</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm 129-130

tetapi pada saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana atau tidak mencukupi secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menjual surat berharga.

Penyebab utama terjadinya ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya tersebut sebenarnya akibat kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kemudian sebab lainnya adalah sebelumnya pihak manajemen perusahaan tidak menghitung rasio keuangan yang diberikan sehingga tidak mengetahui bahwa sebenarnya kondisi perusahaan sudah dalam keadaan tidak mampu lagi karena nilai utangnya lebih tinggi dari pada harta lancarnya.

Terdapat dua hasil penelitian terhadap pengukuran rasio *likuiditas*, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, maka dikatakan perusahaan dalam keadaan *illikuid*.<sup>13</sup>

Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm 128-129



Artinya: *"Dan jika (orang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui".*<sup>14</sup>

Ayat ini adalah tuntunan bagi orang yang beriman dalam memberikan pinjaman hutang dan bersabar atas pengembalian yang terlambat dari yang meminjam. Hanya orang yang beriman yang mampu memberikan kelapangan kepada orang yang berhutang kepadanya. Apalagi jika yang berhutang padanya itu orang yang beriman. Sehingga tak perlu didesak, dipaksa dan diancam, sebab dengan keimanannya, hutangnya akan segera dilunasinya. Karena itulah yang terbaik di sisi Allah hendaknya yang kesulitan mengembalikan hutang pada waktu tempo pengembalian, dan diberi tangguh sampai ia lapang melunasinya. Namun jika hutang itu dibebaskan atau disedekahkan maka itulah yang paling terbaik di sisi Allah, sebagaimana firman-Nya, *"Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui."* Inilah lanjutan jiwa pembangunan masyarakat orang yang beriman.

Perhatikanlah kata sedekah pada firman Allah, وَأَنْ تَصَدَّقُوا *"Dan kalian bersedekah..."*, sedekah terbagi menjadi dua macam, ada yang bersifat materi dan ada yang sifatnya non materi seperti senyum, jasa. Sedekah yang bersifat materi inilah yang disebut dengan infak.

Dan infak ada yang hukumnya wajib seperti zakat dan ada yang

---

<sup>14</sup> Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)., hlm 5-9

hukumnya *tathawwu'* mengeluarkan harta dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah. Pada ayat tersebut dianjurkan kepada yang berpiutang untuk berbesar jiwa dan berlapang dada membebaskan hutang dari orang yang berhutang padanya dan kesulitan melunasinya.

Islam menyuruh kepada umatnya untuk membelanjakan harta. Yaitu membelanjakan harta dengan disertai syarat *fi sabilillah*, di jalan Allah. Salah satu bentuk membelanjakan harta di jalan Allah, sekaligus solusi atas kemiskinan yang merupakan dampak dari krisis berkepanjangan adalah dengan memberdayakan zakat.<sup>15</sup>

b. Tujuan Rasio *Likuiditas*

Adapun tujuan dari penggunaan rasio *likuiditas* yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah keseluruhan kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.

---

<sup>15</sup> Samsul Basri, dkk, *Metode pengajaran Ekonomi Syariah berdasarkan kandungan Surat al-Baqarah ayat 275-280*, jurnal pendidikan Islam Ta'dibuna, Vol. 7, No. 2, Oktober 2018, hlm 182

- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini, aktiva lancar dikurangi sediaan dan hutang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada diaktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.<sup>16</sup>

c. *Current Ratio (CR)*

*CR* yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada

---

<sup>16</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm 131-132

saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan rasio lancar digunakan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.<sup>17</sup>

Menurut Munawir, *CR* adalah rasio yang menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan bahwa kekayaan lancar ada sekian kalinya hutang jangka pendek.

*CR* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *CR* ini menunjukkan alat bayar atas aktiva lancar terhadap kewajiban yang jatuh tempo.<sup>18</sup>

*CR* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.<sup>19</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa *CR* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau yang sudah jatuh tempo.

Dalam hasil pengukuran rasio, apabila *CR* rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik.<sup>20</sup> *CR* terlalu tinggi menunjukkan adanya

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm 134

<sup>18</sup> Agnes Sawir, *Loc.Cit*

<sup>19</sup> Sofyan Safri, *Loc.Cit*

<sup>20</sup> Kasmir, *Op.Cit.*, hlm 135

uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya seperti persediaan.<sup>21</sup>

Rumus untuk mencari *CR* dapat digunakan sebagai berikut:<sup>22</sup>

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

d. *Quick Ratio (QR)*

Uji *likuiditas* yang lebih ketat adalah menggunakan *QR*. Rasio ini menggunakan aset yang lebih cepat dikonversi menjadi uang kas atau uang tunai.<sup>23</sup> Rasio ini dihitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar kemudian membagi hasilnya dengan utang lancar.<sup>24</sup>

*QR* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar tanpa menggunakan persediaan barang dagang.<sup>25</sup>

*QR* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa

---

<sup>21</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)., hlm 124

<sup>22</sup> Kasmir, *Loc.Cit*

<sup>23</sup> K.R. Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan ed. 10*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm 258

<sup>24</sup> Mia Laswi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm144

<sup>25</sup> Hery, *Op.Cit.*, hlm 181

memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar.<sup>26</sup>

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *QR* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan dengan nilai aktiva lancar dikurangi dengan nilai persediaan.

Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu yang relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan memerlukan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

Untuk mencari *QR*, diukur dari total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai persediaan. Terkadang perusahaan juga memasukkan biaya yang dibayar dimuka jika memang ada dan dibandingkan dengan seluruh utang lancar.

Rumus untuk mencari *QR* dapat digunakan sebagai berikut:<sup>27</sup>

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

---

<sup>26</sup> Kasmir, *Op.Cit.*, hlm 137

<sup>27</sup> Kasmir, *Loc.Cit*

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *likuiditas* terhadap *profitabilitas*. Penelitian terdahulu dapat dijelaskan pada tabel II.1 berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mikha dan Henny, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti Jakarta, dalam jurnal Manajemen Bisnis, vol. 13, no. 1, Januari-Juni 2018)	Pengaruh <i>likuiditas</i> terhadap <i>profitabilitas</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia	<i>CR</i> dan <i>QR</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> return on Asset
2	Dewa Gd, Dkk, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana (UNUD) Bali, Indonesia, dalam jurnal Manajemen, vol 4. No. 8, 2015)	Pengaruh <i>likuiditas</i> dan <i>aktivitas</i> terhadap <i>profitabilitas</i> pada PT PLN (Persero)	<i>CR</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> ( <i>ROA</i> ) pada PT PLN (persero)
3	Ikhwanuddin, Dkk, (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dalam jurnal al-Masharif, vol 5, No. 1, 2017).	Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-2017.	<i>Likuiditas</i> tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i> .
4	Rosanna Purba (Dosen Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan, dalam jurnal Ilmiah Maksitek, vol. 2 No. 2, Mei 2017)	Pengaruh <i>QR</i> terhadap <i>ROA</i> pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI	Terdapat pengaruh positif <i>QR</i> terhadap <i>ROA</i>

5	Fidayah Elnisyah 100462201222 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji 2014	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , <i>Debt Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Inventory Turnover</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012	Bahwa variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , <i>Debt Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh secara bersama-sama terhadap <i>Return On Investment</i> pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> di BEI.
---	---	---	--

Penelitian yang dilakukan berjudul pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019 dengan fokus bahasan apakah ada pengaruh *CR* dan *QR* secara parsial dan simultan terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019.

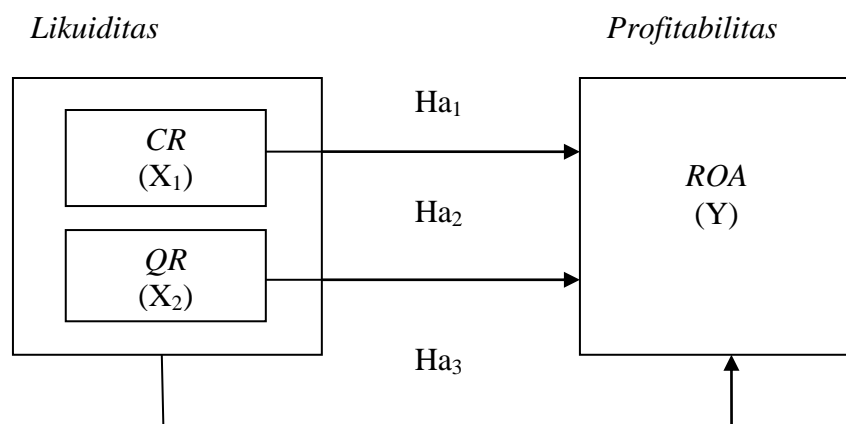
Dengan jenis penelitian kuantitatif dan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan data skunder yang diperoleh dari *www.idnfinancial.co.id*. Sehingga penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian yang peneliti sebutkan pada penelitian terdahulu.



### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir disebut juga sebagai konseptual, merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>28</sup> Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.<sup>29</sup> Maka dapat disimpulkan pengertian kerangka pikir yaitu konsep peneliti dalam merumuskan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Berikut adalah kerangka pikir peneliti dalam penelitian yang dilakukan.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Dari gambar II.1 di atas menunjukkan bahwa variabel X<sub>1</sub> atau CR secara parsial mempengaruhi variabel Y atau ROA. Variabel X<sub>2</sub> atau QR secara parsial mempengaruhi variabel Y atau ROA. Kemudian CR (X<sub>1</sub>) dan QR (X<sub>2</sub>) secara simultan mempengaruhi ROA (Y).

<sup>28</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Pers, 2011)., hlm 107

<sup>29</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011)., hlm 76

#### D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, yaitu *Hypo* yang artinya dibawah, dan *Thesa* yang artinya kebenaran. Maka, hipotesis dapat diartikan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>30</sup>

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang akan dibuktikan dengan data empiris. Data empiris itu penting sebagai bukti dari hipotesis yang diberikan dalam suatu penelitian. Menurut Sandjaja dan Heriyanto, hipotesa adalah ramalan, yakni ramalan yang paling mendekati dasar teorinya.<sup>31</sup>

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>32</sup> Menurut Asher dan Vockell, hipotesis adalah jawaban-jawaban yang diharapkan atas permasalahan penelitian. Hipotesis menurut Kerlinger yaitu pernyataan yang bersifat dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Secara umum, pengertian hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Hipotesis diajukan hanya sebagai saran pemecah masalah, artinya hasil penelitianlah yang membenarkan diterima atau ditolaknya.<sup>33</sup> Maka,

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik- cet. 15*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)., hlm 110

<sup>31</sup> Hendri Tanjung, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013)., hlm 97

<sup>32</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Ed. 1 Cet. 6*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)., hlm 76

<sup>33</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Edisi Kedua, Cetakan Ke-2*, (Jakarta: Kencana, 2012)., hlm 123

peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu penjelasan, prediksi atau jawaban sementara dalam masalah penelitian yang akan diamati.

$H_{a1}$  : Ada pengaruh  $CR$  terhadap  $ROA$  pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019

$H_{a2}$  : Ada pengaruh  $QR$  terhadap  $ROA$  pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019

$H_{a3}$  : Ada Pengaruh  $CR$  dan  $QR$  Secara Simultanterhadap  $ROA$  pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. berada di gedung Talavera Suite, Jl, Letjen TB Simatupang no 22-26, Jakarta. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>1</sup>

### **C. Populasi Dan Sampel**

#### 1. Populasi

Ary, Jacobs, & Sorensen dalam buku Punaji Setyosari mendefinisikan populasi sebagai “*A population is defined as all members of any well-defined class of people, events, or objects*”. Populasi itu didefinisikan sebagai sekelompok orang, peristiwa, atau objek.<sup>2</sup>

Menurut Fraenkle, Wallen, & Hyun dalam buku Punaji Setyosari “*the population is the group of interest to the researcher, the group to*

---

<sup>1</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, ed. 1*, (Jakarta: Kencana, 2012)., hlm 38

<sup>2</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Ed. 3*, (Jakarta: Kencana, 2010)., hlm 196

*whom the researcher would like to generalize the results of the study”.*

Populasi adalah sejumlah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, dan dari kelompok ini peneliti membuat generalisasi hasil penelitiannya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota darisuat wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.<sup>5</sup>

Populasi juga dapat diartikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Untuk mengetahui sifat populasi bersangkutan maka yang dilakukan yaitu meneliti setiap anggota populasi.<sup>6</sup>

Berdasarkan definisi populasi diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah suatu kelompok yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Maka yang menjadi populasi adalah Seluruh laporan keuangan triwulan pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk sebanyak 48 laporan keuangan.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm 196

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012)., hlm 72

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm 147

<sup>6</sup> Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012)., hlm 109

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif.<sup>7</sup> Sampel juga merupakan anggota yang dipilih dari populasi.<sup>8</sup> Menurut Margono, sampel adalah sebagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>9</sup>

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Maka, pemilihan sampel penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yang memberikan peluang yang sama atas setiap unsur populasi yang ingin dijadikan sampel.<sup>10</sup> Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dari PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, laporan keuangan triwulan sebanyak 42 laporan keuangan dari tahun 2009-2019.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data atau sumber sekunder. Data sekunder yaitu berupa sumber yang berasal dari karya seseorang yang ditulis oleh orang lain. sumber sekunder itu berupa buku teks, ensiklopedia, rewiuw penelitian, dan sejenisnya.<sup>11</sup>

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain

---

<sup>7</sup> Morissan, *Loc.Cit*

<sup>8</sup> Juliansyah Noor, *Loc.Cit*

<sup>9</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)., hlm 121

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2011)., hlm 68

<sup>11</sup> Punaji Setyosari, *Op.Cit.*, hlm 111-112

misalnya bentuk tabel atau diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian data sekunder diatas, Maka data sekunder adalah data penelitian yang dihasilkan oleh pihak lain. Data ini bersumber dari IDN Financial laporan keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com)

## **E. Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pengujian ini dilakukan untuk menghitung apakah ada pengaruh *CR* dan *QR* terhadap *ROA* perusahaan.

Dalam melakukan pengujian, analisis yang dilakukan sebagai alat hitung dengan menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Metode Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetap tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>13</sup> Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau

---

<sup>12</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Ed. 2-12*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 42

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm 10

menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Penelitian yang tidak menggunakan sampel maka analisisnya akan menggunakan statistik deskriptif. Demikian juga, penelitian yang menggunakan sampel, tetapi peneliti tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan terhadap populasi dari masa sampel diambil, statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Dalam hal ini, teknik korelasi dan regresi juga dapat berperan sebagai statistik deskriptif.<sup>14</sup>

Statistik Deskriptif digunakan untuk menjelaskan data seperti mencari nilai rata-rata, variabilitas, dan korelasi.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menjelaskan data dengan menggunakan tabel yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji prasyarat analisis data yang artinya sebelum kita melakukan analisis data yang sesungguhnya, data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya.<sup>16</sup>

Uji normalitas yang dilakukan peneliti adalah bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi

---

<sup>14</sup> Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013)., hlm 71-72

<sup>15</sup> Morissan, *Op. Cit.*, hlm 235

<sup>16</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpaktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014).,



berdistribusi normal atau tidak.<sup>17</sup> Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogrov Smirnov Test*. Data dikatakan normal jika nilai signifikan  $>0,05$ .<sup>18</sup>

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.<sup>19</sup> Adapun uji yang dilakukan pada penelitian uji linearitas ini adalah menggunakan Uji *Lagrange Multiplier*.

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan uji alternatif dari Ramsey Test dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai  $c^2_{hitung}$  atau  $(n \times R^2)$ .<sup>20</sup> Jika  $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$  maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.<sup>21</sup>

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas (*Heteroscedasticity*) dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain.<sup>22</sup> Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji

---

<sup>17</sup> Morissan, *Op.Cit.*, hlm 174

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm 178

<sup>19</sup> Duwi Priyanto, *Op.Cit.*, hlm 91

<sup>20</sup> Imam Ghazali, , *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)., hlm 162

<sup>21</sup> Imam Ghazali., *Loc.Cit*

<sup>22</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013., hlm 179

Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen yaitu dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.<sup>23</sup>

## 2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.<sup>24</sup> Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam model regresi linear berganda dengan uji *Durbin Waston (DW)*, adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a) Terjadi autokorelasi positif, jika DW dibawah -2 atau  
 $DW < -2$
- b) Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$
- c) Terjadi autokorelasi negatif, jika DW diatas +2 atau  
 $DW > +2$

## 3) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas (*multicollinearity*) adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantar satu dengan lainnya. Uji Multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup>Imam Ghazali, *Op.Cit.*, hlm 142

<sup>24</sup>Husein Umar, *Op.Cit.*, hlm 143

<sup>25</sup>Laura Amelia, Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru, Jurnal JOM Fekon, Vol.4 No. 1 Februari 2017., hlm 345

<sup>26</sup>Husein Umar, *Op.Cit.*, hlm 177

Uji multikolinearitas dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Standar Error* dan koefisien beta regresi parsial. Jika nilai *Standar Error* dan koefisien beta regresi parsial kurang dari satu, maka dapat dikatakan bahwa *Standar Error* dan koefisien beta regresi parsial rendah dan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>27</sup>

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen digunakan analisis regresi linear berganda. Jadi, analisis regresi linear berganda digunakan apabila jumlah variabel independennya minimal dua.<sup>28</sup> Rumus dari regresi linear berganda yaitu:

$$ROA = a + b_1 CR + b_2 QR + e$$

Keterangan:

*ROA* = *Return On Assets*

*a* = Konstanta

*b*<sub>1</sub>, *b*<sub>2</sub> = Koefisien Korelasi

*CR* = *Current Ratio*

*QR* = *Quick Ratio*

*e* = Error

---

<sup>27</sup> Anwar Hidayat, *Pengertian Multikolinearitas dan dampaknya*, <http://kian-com.cdn.ampproject.org>., diakses pada 23 September 2019 pukul 13.55

<sup>28</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 277

## 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atas kontribusi dari keseluruhan variabel X terhadap Variabel Y. Sedangkan isinya dipengaruhi oleh variabel X yang dimasukkan dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.<sup>29</sup>

## 3) Uji-t

Uji-t merupakan uji statistik yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistik. Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* populasi tidak diketahui.<sup>30</sup> Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan setiap variabel dependen atau variabel terikat.<sup>31</sup>

Uji-t juga digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X terhadap Y, maka digunakan signifikan 0,05. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk

---

<sup>29</sup>Morisan, *Op.Cit.*, hlm 54

<sup>30</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 257

<sup>31</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Erlangga, 2013), hlm 238

menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a) Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima
- b) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Adapun  $H_a$  dan  $H_0$  dalam penelitian uji t tersebut adalah:

$H_{01}$  : Tidak ada pengaruh *CR* secara parsial terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

$H_{a1}$  : Ada pengaruh *CR* secara parsial terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

$H_{02}$  : Tidak ada pengaruh *QR* secara parsial terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

$H_{a2}$  : Ada pengaruh *QR* secara parsial terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

#### 4) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>33</sup> Setelah menghitung uji F, maka berlaku:

- a) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

---

<sup>32</sup> Syofian Siregar, *Op.Cit.*, hlm 266

<sup>33</sup> Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm 239

$H_{03}$ : Tidak ada pengaruh  $CR$  dan  $QR$  secara simultan terhadap  $ROA$  pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

$H_{a3}$ : Ada pengaruh  $CR$  dan  $QR$  secara simultan terhadap  $ROA$  pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk**

#### 1. Sejarah PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. didirikan berdasarkan Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk. menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.<sup>1</sup>

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019 dimana Perusahaan merubah pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasarnya mengenai nama dan kedudukan, dan pasal 17 ayat 5 butir a mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Direksi. Sesuai dengan

---

<sup>1</sup> PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. <http://www.solusibangunIndonesia.com>, diakses pada 20 Agustus 2019 puku 14.30

pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk efektif tanggal 18 Februari 2019 sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0097407 tanggal 1 Februari 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur, dan Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya (“Grup”) memiliki 2.459 karyawan per 31 Maret 2019 dan 2.471 karyawan per 31 Desember 2018. Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta 12430, Indonesia. Phone: +62 21 29861000, dan Fax: +62 21 2986 3333.<sup>2</sup>

## 2. Visi Misi PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk

### a. Visi PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk

Visi PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk adalah Manjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional.

### b. Misi PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk

Misi PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk adalah

- 1) Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
- 2) Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas.
- 3) Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

---

<sup>2</sup> PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. <http://www.solusibangunIndonesia.com>, diakses pada 20 Agustus 2019 puku 14.30



- 4) Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan.
- 5) Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.<sup>3</sup>

### 3. Produk dan Layanan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk

#### a. Semen

Solusi Bangun Indonesia mengoperasikan empat pabrik semen masing-masing di narogong, jawa barat, Cilacap, Jawa Tengah, Tuban di Jawa Timur dan Lhoknga, Aceh dengan total kapasitas gabungan pertahun 14,5 juta ton semen. Produk semen terdiri dari:

- 1) Holcim Powermax.
- 2) Holcim Serba Guna.
- 3) Holcim Wallwax.
- 4) Semen andalas Multi Fungsi.
- 5) Semen Andalas Konstruksi.
- 6) Solid Roard.

#### b. Mortar

Holcim Mortar adalah produk mortar instan untuk aplikasi dinding yang spesifik. Mortar merupakan campuran material yang terdiri dari Portland Cement, Pasir and Admixture. Cukup tambahkan air untuk membuat aplikasi yang konsisten, mudah digunakan untuk hasil dinding yang sempurna. Produk Mortar terdiri dari:

---

<sup>3</sup> PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, “visi misi, dan nilai perusahaan”  
*http://www.solusibangunIndonesia.com*, diakses pada 20 Agustus 2019 puku 14.30

- 1) Holcim Plesteran.
- 2) Holcim Acian.
- 3) Holcim Pasangan.

c. Holcim Prime Builder

Holcim Prime Builder adalah komunitas ahli bangunan yang bertujuan untuk memberikan manfaat berkelanjutan untuk semua anggotanya agar menjadi ahli-ahli yang profesional dibidangnya.

Benefit:

- 1) Point reward yang dapat ditukarkan dengan berbagai hadiah menarik.
- 2) Voucher belanja elektronik dari merchant pilihan.
- 3) Sertifikasi ahli bangunan.

d. Solusi Bangun Beton

Solusi Bangun Beton (SBB) menawarkan jasa yang menyeluruh untuk beton jadi di Indonesia dengan memiliki jaringan pengolahan beton jadi yang tersedia untuk melayani berbagai proyek besar di seluruh Jawa. Kami memiliki pengalaman yang banyak dalam menangani pengecoran skala besar.

Kami juga menawarkan pengalaman yang luar biasa untuk campuran desain. Tidak ada pekerjaan yang kecil yang tidak dapat kami kerjakan dengan mini mix kami yang cekatan dan layanan antar kami ke rumah anda melalui telepon dan pembayaran menggunakan kartu kredit guna kepuasan pelanggan kami. Produk SBB terdiri dari:

- 1) Beton adi.
- 2) Mini Mix.
- 3) DekoCrete.
- 4) SpeedCrete.
- 5) ThruCrete.

e. Aggregate

Solusi Bangun Indonesia merupakan pemasok aggregate terkemuka di Indonesia yang memiliki tambang terbesar di Maloko, Jawa Barat serta beberapa tambang dalam satu manajemen dan tambang Jeladri dekat Surabaya. Kami juga memasok pasir dengan kualitas tinggi.

Beberapa jenis aggregate kualitas tinggi untuk beton dan berbagai keperluan bagi aplikasi bangunan antara lain:

- 1) Aggregate Kasar : Untuk Beton, aspal, perekat, dan material drainasi.
- 2) Aggregate Halus : Bahan untuk pasir, penghancur abu dan pasir silika.
- 3) Aggregate lainnya : Bongkahan batu, batu gabion, bantalan rel kereta api dan landasan jalan.

f. Divisi AFR

Divisi AFR menyediakan jasa pengolah limbah yang aman, terpercaya dan terjamin untuk seluruh limbah industri. Keahlian dan pengalaman kami memberikan keamanan dan solusi yang lengkap bagi limbah yang tidak diinginkan.

**B. Gambaran Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasian PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk dari *www.idnfinancial.com*. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan triwulan dari PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk yang digunakan untuk mendapatkan jumlah dari *CR*, *QR*, dan *ROA*.

1. Data *Current Ratio (CR)*

*CR* yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan rasio lancar digunakan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Rumus untuk mencari *CR* dapat digunakan sebagai berikut:<sup>4</sup>

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dengan menggunakan rumus *CR* maka didapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian ini. Data *CR* yang didapat melalui rumus adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Loc.Cit*

**Tabel IV.1**  
**Data *Current Ratio* (CR)**  
**Tahun 2009-2019** **(kali)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	1,34	1,18	0,89	1,27
2010	1,49	1,60	1,49	1,66
2011	1,36	1,60	1,45	1,47
2012	1,36	1,25	1,21	1,40
2013	1,02	0,90	1,22	0,64
2014	0,61	0,53	0,48	0,60
2015	0,52	0,47	0,70	0,65
2016	0,50	0,53	0,47	0,46
2017	0,44	0,48	0,50	0,54
2018	0,55	0,47	0,49	0,27
2019	0,93	0,82	-	-

Sumber: Data diolah, 2019

Pada tahun 2009 *CR* pada perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,16 kali dan pada triwulan ke-III sebesar 0,29 kali. Pada Tahun 2010, *CR* mengalami penurunan pada triwulan ke-III sebesar 0,11 kali. Pada tahun 2011 juga mengalami penurunan pada triulan ke-III sebesar 0,15 kali.

Pada tahun 2012, *CR* mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,11 kali dan pada triwulan ke-III sebesar 0,04 kali. Pada tahun 2013, *CR* mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,12 kali dan pada triwulan ke-IV turun sebesar 0,58 kali.

Pada tahun 2014, *CR* mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,08 kali dan pada triwulan ke-III turun sebesar 0,05 kali. Pada tahun 2015, *CR* mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,05 kali dan pada triwulan ke-IV juga turun sebesar 0,05 kali.

Pada tahun 2016, *CR* mengalami penurunan pada triwulan ke-III sebesar 0,06 kali dan pada triwulan ke-IV sebesar 0,01 kali. Pada tahun 2018, mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,08 kali dan pada triwulan ke-IV sebesar 0,22 kali. Pada tahun 2019, *CR* mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,11 kali.

## 2. Data *Quick Ratio (QR)*

*QR* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Rumus untuk mencari *QR* dapat digunakan sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dengan menggunakan rumus *QR* maka didapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian ini. Data *QR* yang didapat melalui rumus adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Kasmir, *Loc.Cit*

**Tabel IV.2**  
**Data Quick Ratio (QR)**  
**Tahun 2009-2019** **(kali)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	0,95	0,88	0,61	0,94
2010	1,07	1,24	1,08	1,29
2011	0,87	1,27	1,10	1,13
2012	0,87	0,89	0,92	1,04
2013	0,64	0,54	0,78	0,46
2014	0,39	0,33	0,32	0,41
2015	0,31	0,34	0,57	0,51
2016	0,38	0,38	0,34	0,35
2017	0,33	0,35	0,38	0,38
2018	0,37	0,30	0,32	0,17
2019	0,55	0,48	-	-

Sumber: Data diolah, 2019

Pada Tahun 2009, *QR* mengalami penurunan pada triwulan ke-III sebesar 0,27 kali. Pada tahun 2010 menurun pada triwulan ke-III sebesar 0,16 kali. Pada tahun 2011 mengalami penurunan pada triwulan ke-III sebesar 0,17 kali.

Pada tahun 2013, *QR* mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,1 kali dan pada triwulan ke-IV turun sebesar 0,32 kali. Pada tahun 2014 mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,06 kali dan pada triwulan ke-III turun sebesar 0,01 kali.

Pada tahun 2015, *QR* mengalami penurunan pada triwulan ke-IV sebesar 0,06 kali. Tahun 2016, mengalami penurunan pada triwulan ke-III sebesar 0,04 kali. Tahun 2018, mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,07 kali dan triwulan ke-IV sebesar 0,15 kali. Tahun 2019, *QR* mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,07 kali.

### 3. Data *Return On Assets (ROA)*

*ROA* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang efisiensi manajemen.<sup>6</sup> *ROA* dapat dihitung dengan membagi antara pendapatan bersih dengan total aset.<sup>7</sup>

Rumus untuk mencari *ROA* dapat digunakan dengan:<sup>8</sup>

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Dengan menggunakan rumus *ROA* maka didapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian ini. Data *ROA* yang didapat melalui rumus adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Data *Return On Assets (ROA)***  
**Tahun 2009-2019** (%)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	-0,011	0,039	0,078	0,123
2010	0,028	0,052	0,085	0,079
2011	0,023	0,043	0,070	0,097
2012	0,023	0,048	0,081	0,111
2013	0,014	0,034	0,041	0,064
2014	0,021	0,027	0,033	0,039
2015	0,002	-0,008	-0,023	0,010
2016	0,003	-0,003	-0,008	0,014
2017	-0,006	-0,022	-0,033	-0,039
2018	-0,017	-0,028	-0,033	-0,044
2019	-0,007	-0,015	-	-

Sumber: Data diolah, 2019

<sup>6</sup> Kasmir dan Jakfar, *Loc. Cit*

<sup>7</sup> Kasmir, *Loc. Cit*

<sup>8</sup> Hery, *Loc. Cit*



Pada tahun 2010, *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk triwulan ke-IV mengalami penurunan sebesar 0,006 persen. Tahun 2015, *ROA* mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,01 persen dan pada triwulan ke-III turun sebesar 0,015 persen.

Pada tahun 2016, *ROA* mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,006 persen dan triwulan ke-III 0,005 persen. Tahun 2017, *ROA* mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,016 persen, triwulan ke-III turun sebesar 0,011 persen dan triwulan ke-IV turun juga sebesar 0,006 persen.

Tahun 2018, *ROA* mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,011 persen, pada triwulan ke-III mengalami penurunan sebesar 0,005 persen, dan pada triwulan ke-IV sebesar 0,011 persen. Pada tahun 2019, *ROA* mengalami penurunan pada triwulan ke-II sebesar 0,008 persen.

### **C. Hasil Analisis Data Penelitian**

#### **1. Hasil Uji Analisis Deskriptif**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan triwulan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk yang diakses melalui situs resmi [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com). Dari publikasi laporan keuangan tersebut peneliti mengambil 42 sampel yaitu seluruh laporan keuangan yang diakses dari laporan keuangan triwulan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk pada tahun 2009-2019.

**Tabel IV.4**  
**Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean
CR	42	,27	1,66	,9003
QR	42	,17	1,29	,6395
ROA	42	-,04	,12	,0235
Valid N (listwise)	42			

**Sumber: Data diolah, 2019**

Berdasarkan tabel IV.4 menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 42. *CR* mempunyai nilai rata-rata 0,9003 kali, dengan nilai terendah sebesar 0,27 kali dan nilai tertinggi sebesar 1,66 kali. Kemudian *QR* mempunyai nilai rata-rata 0,6395 kali dengan nilai terendah 0,17 kali dan nilai tertinggi 1,29 kali. *ROA* mempunyai nilai rata-rata 0,0235 persen dengan nilai terendah -0,04 persen dan nilai tertinggi 0,12 persen.

## 2. Hasil Uji Prasyarat

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan sebelum melakukan pengujian data yang sesungguhnya. Data yang diteliti dalam suatu penelitian dikatakan baik dan layak ketika memiliki distribusi normal.<sup>9</sup> Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogrov Smirnov*. Jika nilai signifikan  $>0,05$  akan menunjukkan distribusi data yang normal. Jika nilai signifikan  $<0,05$  maka data menunjukkan tidak normal. Distribusi data normal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>9</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpaktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm 90

**Tabel IV.5**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03035559
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,060
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,200<sup>c,d</sup></b>

**Sumber: Data diolah, 2019**

Berdasarkan tabel IV.5 terdapat nilai Signifikan sebesar 0,200 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa data tersebut menunjukkan distribusi normal. Sehingga memenuhi syarat untuk uji parametrik yaitu uji regresi.

b. Hasil Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas ini menggunakan Uji *Lagrange Multiplier*. Uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai  $c^2_{hitung}$  atau  $(n \times R^2)$ .<sup>10</sup> Jika  $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$  maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak. Berikut hasil uji linearitas:

---

<sup>10</sup>Imam Ghazali, *Loc.Cit*

**Tabel IV.6**  
**Uji Linearitas CR**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,035	1	,035	36,063	,000
Residual	,039	40	,001		
Totals	,075	41			

The independent variable is *CR*.

**Sumber: Data diolah, 2019**

**Tabel IV.7**  
**R Square CR**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,689	,474	,461	,031

The independent variable is *CR*.

**Sumber: Data diolah, 2019**

Berdasarkan hasil output SPSS tabel IV.6 dan tabel IV.7 untuk variabel *CR* menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,474 dengan jumlah  $N$  42. Maka besarnya nilai hitung  $c^2_{hitung} = 42 \times 0,474 = 19,908$ . Nilai ini dibandingkan dengan  $c^2_{tabel}$  dengan  $df = 40$  dan tingkat signifikan 0,05 dan didapatkan nilai  $c^2_{tabel}$  sebesar 58,12. Karena nilai  $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa model dalam bentuk fungsi linear. Kemudian Uji linearitas *QR* dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.8**  
**Uji Linearitas QR**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,037	1	,037	38,936	,000
Residual	,038	40	,001		
Total	,075	41			

The independent variable is *QR*.

**Sumber: Data diolah, 2019**

**Tabel IV.9**  
**R Square QR**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,702	<b>,493</b>	,481	,031

The independent variable is *QR*.

**Sumber: Data diolah, 2019**

Berdasarkan hasil output SPSS tabel IV.8 dan tabel IV.9 untuk variabel QR menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,493 dengan jumlah N 42. Maka besarnya nilai hitung  $c^2_{hitung} = 42 \times 0,493 = 20,706$ . Nilai ini dibandingkan dengan  $c^2_{tabel}$  dengan  $df = 40$  dan tingkat signifikan 0,05 dan didapatkan nilai  $c^2_{tabel}$  sebesar 55,758. Karena nilai  $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model dalam bentuk fungsi linear.

Berdasarkan tabel uji linearitas *CR* dan *QR*, masing-masing variabel memiliki hubungan yang linear. Sehingga memenuhi syarat dalam uji regresi linear.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas (*Heteroscedasticity*) dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen yaitu dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

**Tabel IV.10**  
**Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,020	,007		2,796	,008
CR	-,014	,039	-,327	-,356	<b>,724</b>
QR	,027	,051	,482	,525	<b>,602</b>

a. Dependent Variable: abs\_Res

**Sumber: Data diolah, 2019**

Berdasarkan tabel IV.10, diperoleh data berdasarkan model regresi nilai signifikan *CR* sebesar 0,724 dan nilai signifikan *QR* sebesar 0,602. Nilai Signifikan variabel *CR* sebesar  $0,724 > 0,05$  artinya tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Nilai Signifikan variabel *QR* sebesar  $0,602 > 0,05$ , artinya tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan model regresi yaitu pengaruh *CR* dan *QR* terhadap *ROA* tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.11**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,703 <sup>a</sup>	,494	,468	,03112	<b>1,146</b>

**Sumber: Data diolah, 2019**

Dari hasil output SPSS tabel IV.11 diperoleh nilai DW yang dihasilkan oleh model regresi adalah 1,146. Nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW (1,146) \leq +2$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas (*multicollinearity*) adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantar satu dengan lainnya. Uji Multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Berikut hasil uji multikolinearitas:

**Tabel IV.12**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tol	VIF
(Constant)	-,034	,012		-2,841	,007		
CR	-,011	<b>,066</b>	-,112	-,169	,867	,030	33,850
QR	,105	<b>,086</b>	,813	1,226	,228	,030	33,850

**Sumber: Data diolah, 2019**

Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas atau tidak terdeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai standar error dan koefisien beta regresi parsial. Jika nilai *standar error* dan koefisien beta regresi parsial bernilai kurang dari satu maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan tabel IV.12, nilai *standar error CR* adalah 0,066 dan *QR* sebesar 0,086. Koefisien beta *CR* sebesar -0,011 dan *QR*

sebesar 0,105. Dari hasil uji tersebut, dapat diartikan bahwa nilai *standar error* dan koefisien beta regresi parsial setiap variabel <1. Maka, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi setiap variabel tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen digunakan analisis regresi linear berganda. Jadi, analisis regresi linear berganda digunakan apabila jumlah variabel independennya minimal dua.

**Tabel IV.13**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,034	,012		-2,841	,007
CR	-,011	,066	-,112	-,169	,867
QR	,105	,086	,813	1,226	,228

**Sumber: Data diolah, 2019**

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel IV.13, maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$ROA = -0,034 - 0,011CR + 0,105QR + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- 1) Konstanta -0,034 artinya jika *CR* dan *QR* nilainya adalah 0 maka *ROA* sebesar -0,034 persen.
- 2) Koefisien regresi variabel *CR* sebesar 0,011 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan *CR* mengalami



penurunan 1 kali. Maka *ROA* mengalami kenaikan sebesar 0,011 persen. Koefisien bersifat negatif, semakin menurun *QR* maka semakin meningkat *ROA*.

- 3) Koefisien regresi variabel *QR* sebesar 0,105 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan *QR* mengalami penurunan 1 kali maka *ROA* akan mengalami kenaikan sebesar 0,105 persen. Koefisien bersifat negatif, semakin menurun *QR* maka semakin meningkat *ROA*.

b. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atas kontribusi dari keseluruhan variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel IV.14**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703 <sup>a</sup>	,494	,468	,03112

**Sumber: Data diolah, 2019**

Dari tabel IV.14 diperoleh nilai R sebesar 0,703. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara *CR* dan *QR* terhadap *ROA*. Sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,494. Maka dapat diartikan sumbangan pengaruh variabel *CR* dan *QR* terhadap *ROA* sebesar 49,4 persen. Sedangkan sisanya sebesar

50,6 persen dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

c. Hasil Uji-t

Uji-t juga digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X terhadap Y, maka digunakan signifikan 0,05.  $t_{tabel}$  dengan signifikan 0,05 dan  $df = n-k-1 = 42-2-1 = 39$ , maka  $t_{tabel}$  diperoleh 2,02269

**Tabel IV.15**

**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,034	,012		-2,841	,007
CR	-,011	,066	-,112	-,169	,867
QR	,105	,086	,813	1,226	,228

**Sumber: Data diolah, 2019**

Berdasarkan tabel IV.15 diperoleh CR ditunjukkan dengan nilai signifikan  $0,867 > 0,05$  dan  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-2,02269 < -0,169 < 2,02269$ . Maka  $H_0$  diterima, yang artinya bahwa tidak ada pengaruh CR terhadap ROA pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

Nilai signifikan QR diperoleh  $0,228 > 0,05$  dan  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-2,02269 < 1,226 < 2,02269$ . Maka  $H_0$  diterima yang artinya bahwa tidak ada pengaruh QR terhadap ROA pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

d. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara mencari  $F_{tabel}$  yaitu dengan df pembilang  $=k-1 = 3-1=2$ , sedangkan df penyebut  $= n-k$  yaitu  $42-3=39$ , dan taraf signifikan 0,05 diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,24. Uji F dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.16**  
**Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,037	2	,018	19,009	,000 <sup>b</sup>
Residual	,038	39	,001		
Total	,075	41			

**Sumber: Data diolah, 2019**

Hasil uji F pada tabel IV.16, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,009 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,24, sehingga  $F_{hitung}$  (19,009)  $> F_{tabel}$  (3,24), maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh *CR* dan *QR* secara simultan terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$ROA = -0,034 + 0,011 CR + 0,105 QR + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa konstanta 0,034 artinya jika *CR* dan *QR* nilainya adalah 0 maka *ROA* sebesar -0,034 persen. Koefisien regresi variabel *CR* sebesar 0,011 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan *CR* mengalami penurunan 1 kali. Maka *ROA* mengalami kenaikan sebesar 0,011 persen. Koefisien bersifat negatif berarti semakin menurun *CR* maka semakin meningkat *ROA*. Koefisien regresi variabel *QR* sebesar 0,105 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan *QR* mengalami penurunan 1 kali maka *ROA* akan mengalami kenaikan sebesar 0,105 persen.

Nilai *R* sebesar 0,703. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara *CR* dan *QR* terhadap *ROA*. Sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,494. Maka dapat diartikan sumbangan pengaruh variabel *CR* dan *QR* terhadap *ROA* sebesar 49,4 persen. Sedangkan sisanya sebesar 50,6 persen dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian hipotesis ini.

1) Pengaruh *CR* terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019

Dalam hasil pengukuran rasio, apabila *CR* rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik.

Hasil penelitian menunjukkan *CR* dengan nilai signifikan 0,867 > 0,05 dan  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-2,02269 < -0,169 < 2,02269$ . Maka  $H_0$  diterima, yang artinya bahwa tidak ada pengaruh *CR* terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Mikha dan Henny, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti Jakarta, dalam jurnal Manajemen Bisnis, vol. 13, no. 1, Januari-Juni 2018) bahwa *CR* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROA*. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semakin menurun *CR* maka semakin meningkat *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2010-2019.

2) Pengaruh *QR* terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019

Uji *likuiditas* yang lebih ketat adalah menggunakan *QR*. Rasio ini menggunakan aset yang lebih cepat dikonversi menjadi uang kas atau uang tunai. *QR* dinyatakan baik umumnya apabila semakin besar rasio ini maka semakin baik pula kondisi perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan *QR* dengan nilai signifikan 0,228 > 0,05 dan  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-2,02269 < 1,226 < 2,02269$ . Maka  $H_0$  diterima yang artinya bahwa tidak ada pengaruh *QR* terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Mikha dan Henny, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti Jakarta,

dalam jurnal Manajemen Bisnis, vol. 13, no. 1, Januari-Juni 2018) dengan hasil penelitian bahwa *QR* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROA*. Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semakin menurun *QR* maka semakin meningkat *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2010-2019.

3) Pengaruh *CR* dan *QR* secara simultan terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019

Uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,009 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar dengan df pembilang 2, df penyebut 39 dan taraf signifikan 0,05 sebesar 3,24. Sehingga  $F_{hitung} (19,009) > F_{tabel} (3,24)$ , maka  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara *CR* dan *QR*. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh *CR* dan *QR* secara simultan terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

Hasil penellitian ini sesuai dengan hasil penelitian Fidayah Elnisyah Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji 2014. Bahwa variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio*, berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return On Investment* pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI.

Berdasarka hasil penelitian ini dan penelitian Fidayah Elnisyah Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji 2014, ada pengaruh signifikan antara *CR* dan *QR*. Jadi dapat

disimpulkan semakin meningkat *CR* dan *QR* maka *ROA* akan meningkat pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan ini menghasilkan yang sabaik mungkin. Namun dalam proses penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala, sebab dalam penelitian dan penyelesaian penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Penelitian ini masih meneliti dengan dua variabel X yaitu *CR* dan *QR*, sedangkan masih banyak lagi rasio pada likuiditas.
2. Penelitian ini masih membatasi dengan satu variabel Y yaitu *ROA*, sedangkan masih banyak lagi rasio pada profitabilitas.
3. Penelitian ini masih meneliti pengaruh *CR* dan *QR* terhadap *ROA* sedangkan masih ada rasio lainnya yang mempengaruhi *ROA*.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai judul penelitian yaitu Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2009-2019).

Maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh *CR* secara parsial terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.
2. Tidak ada pengaruh *QR* secara parsial terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.
3. Ada pengaruh *CR* dan *QR* secara simultan terhadap *ROA* pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2009-2019.

### **B. Saran**

Penelitian ini masih ada kekurangan maka peneliti mengharapkan kritik dan saran atas penelitian ini untuk lebih baik kedepannya. Adapun saran lain yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Bagi Investor

Banyak faktor lain selain dari *CR* dan *QR* yang tidak termuat dalam penelitian ini yang mempengaruhi *ROA*. Bagi para pengambil keputusan agar melihat faktor lainnya agar hasil yang didapatkan lebih akurat.



## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar meneliti faktor lain yang mempengaruhi *ROA* atau rasio *Profitabilitas*. Dalam melakukan penelitian agar teliti dan juga memberikan hasil yang akurat atas penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta 2010.
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis*. Jakarta: Grasindo, 2009.
- Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi*, Medan: Gita Pustaka Media Perintis, 2012
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Ed 1 Cet.6*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Danang Sunyoto, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. Bandung: Yrama widya, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Semarang: Asy-Syifa', 2001.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpaktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Hendri Tanjung, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2015.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Ed. 2-12*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Imam Ghazali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- James M, dkk, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, ed.1*, 2012.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan ed. 10*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mia Laswi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Morisan, *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga, 2013.

- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Pers, 2011.
- Pasar Maulim Silitonga, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan, Universitas Negeri Medan, 2011.
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Edisi Kedua, Cetakan Ke-2*. Jakarta: Kencana, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Ed. 3*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Rahmat, *Statistik Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Sofyan Safri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik- cet. 15*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

### **Sumber lain**

- Mikha dan Henny, “Pengaruh *likuiditas* terhadap *profitabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia” Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti Jakarta, dalam jurnal Manajemen Bisnis, vol. 13, no. 1, Januari-Juni 2018
- Dewa Gd, Dkk, “Pengaruh *likuiditas* dan *aktivitas* terhadap *profitabilitas* pada PT PLN (Persero)” Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana (UNUD) Bali, Indonesia, dalam jurnal Manajemen, vol 4. No. 8, 2015
- Ikhwanuddin, Dkk, “Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-2017”. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dalam jurnal al-Masharif, vol 5, No. 1, 2017.
- Rosanna Purba, “Pengaruh *QR* terhadap *ROA* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI”, Dosen Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan, dalam jurnal Ilmiah Maksitek, vol. 2 No. 2, Mei 2017.
- Fidayah Elnisyah, “Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012” Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014

Samsul Basri, dkk, "*Metode pengajaran Ekonomi Syariah berdasarkan kandungan Surat al-Baqarah ayat 275-280*", jurnal pendidikan Islam Ta'dibuna, Vol. 7, No. 2, Oktober 2018, hlm 182

PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, "visi misi, dan nilai perusahaan"  
*http:www.solusibangunIndonesia.com*, diakses pada 20 Agustus 2019  
puku 14.30

PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. *http:www.solusibangunIndonesia.com*, diakses  
pada 20 Agustus 2019 puku 14.30

RosdiandanVentje, *Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*, Jurnal EMBA, Vol. 4 No. 2 juni 2016., hlm 520

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Syifa Oktafia Siregar
2. Nama Panggilan : Syifa
3. Tempat, Tgl. Lahir : Padangsidimpuan, 25 Oktober 1997
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke- : 2 dari 4 bersaudara
7. Alamat : Jl. Mgr Ujung Padang, Padangsidimpuan
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Hp : 082274062907

### Latar Belakang Pendidikan

1. SD Negeri 200201/4 Padangsidimpuan (2003-2009)
2. SMP Negeri 2 Padangsidimpuan (2009-2012)
3. SMK Negeri 1 Padangsidimpuan (2012-2015)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah, Institut agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2015-2019)

### Pengalaman Organisasi

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Bidikmisi (HIMADIKSI) periode 2015-2019
2. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah (HMJ-ES) periode 2016-2017
3. Anggota Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI-Ittihad) IAIN Padangsidimpuan periode 2017-2019
4. Anggota Wadah Kreatifitas Seni dan Budaya (WKSBB) IAIN Padangsidimpuan periode 2017-2019
5. Bendahara Umum Forum Kajian Akuntansi (FORKASI)
6. Alumni Training Of Trainer Author Periode 2016-2017
7. Pengurus Senat Mahasiswa (SEMA) Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

### IDENTITAS ORANGTUA

- Nama Ayah : Porman Sakti Siregar
- Nama Ibu : Dra. Nurbina Rika Mindo Sikumbang
- Pekerjaan Ayah/Ibu : Wiraswasta

Motto: “Ubahlah Suara Cemoohan dan Hinaan Orang Lain Terhadapmu Menjadi Sebuah Tepuk Tangan Karena Kekaguman Atasmu”

1. Uji Analisis Deskriptif

**Tabel IV.4**  
**Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean
CR	42	,27	1,66	,9003
QR	42	,17	1,29	,6395
ROA	42	-,04	,12	,0235
Valid N (listwise)	42			

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

**Tabel IV.5**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03035559
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,060
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

b. Uji Linearitas

**Tabel IV.6**  
**Uji Linearitas CR**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,035	1	,035	36,063	,000
Residual	,039	40	,001		
Total	,075	41			

The independent variable is CR.

**Tabel IV.7**  
**R Square CR**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,689	,474	,461	,031

The independent variable is CR.

**Tabel IV.8**  
**Uji Linearitas QR**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,037	1	,037	38,936	,000
Residual	,038	40	,001		
Total	,075	41			

The independent variable is QR.

**Tabel IV.9**  
**R Square QR**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,702	,493	,481	,031

The independent variable is QR.

3. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel IV.10**  
**Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,020	,007		2,796	,008
CR	-,014	,039	-,327	-,356	,724
QR	,027	,051	,482	,525	,602

a. Dependent Variable: abs\_Res

- b. Uji Autokorelasi

**Tabel IV.11**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	,703 <sup>a</sup>	,494	,468	,03112	1,146
---	-------------------	------	------	--------	-------

c. Uji Multikolinearitas

**Tabel IV.12**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tol	VIF
(Constant)	-,034	,012		-2,841	,007		
CR	-,011	,066	-,112	-,169	,867	,030	33,850
QR	,105	,086	,813	1,226	,228	,030	33,850

4. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis regresi berganda

**Tabel IV.13**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,034	,012		-2,841	,007
CR	-,011	,066	-,112	-,169	,867
QR	,105	,086	,813	1,226	,228

b. Uji koefisien determinasi

**Tabel IV.14**  
**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703 <sup>a</sup>	,494	,468	,03112

c. Uji t

**Tabel IV.15**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,034	,012		-2,841	,007
CR	-,011	,066	-,112	-,169	,867



QR	,105	,086	,813	1,226	,228
----	------	------	------	-------	------

d. Uji f

**Tabel IV.16**  
**Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,037	2	,018	19,009	,000 <sup>b</sup>
Residual	,038	39	,001		
Total	,075	41			